



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI EKONOMI DAN PELUANG INVESTASI
SEKTOR PERIKANAN KOTA PARIAMAN**

Oleh

Taufik Hidayat
01151049

**Mahasiswa Program S-1
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Ekonomi
Jurusan Ilmu Ekonomi
2009*

No. Alumni Universitas	Joan Marta	No. Alumni Fakultas
a). Tempat/Tgl Lahir : Padang/28 Juni 1983 b). Nama Orang Tua : Taufik Sabirin dan Sumarni c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Ekonomi e). No. Bp : 01151019 f). Tgl Lulus : 1 Agustus 2005 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,07 i). Lama Studi : 4 Tahun j). Alamat Orang Tua : Jln. Manggopoh No. 12 Padang.		

Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perkembangan Industri Kecil terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Barat

Skripsi S1 Oleh Joan Marta, Pembimbing Dr. H. Werry Darta Taifur, MA

ABSTRAK

Kemiskinan disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain tingkat pendidikan masyarakat dan ketersediaan lapangan pekerjaan sebagai sumber pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan (dalam hal ini diwakili oleh persentase penduduk yang tidak tamat SMP dan perkembangan industri kecil sebagai penyedia lapangan pekerjaan (diwakili oleh pertumbuhan nilai produksi) terhadap tingkat kemiskinan yang terjadi di Sumatera Barat. Untuk melihat pengaruh persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tidak tamat SMP dan pertumbuhan nilai produksi pada industri kecil terhadap kemiskinan menurut daerah kabupaten/kota di Sumatera Barat secara statistik digunakan metode OLS (regresi linier), pengujian dilakukan untuk tahun 1999 dan 2003 (cross section). Dari hasil analisis didapat bahwa pada tahun 2003 tingkat kemiskinan lebih besar dipengaruhi oleh persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tidak tamat SMP (P) dan pertumbuhan nilai produksi pada industri kecil (Q) sebesar 89,9% sedangkan pada tahun 1999 hanya 66,1%. Kemudian persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tidak tamat SMP mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan kemiskinan pada tahun 2003 (0,252) jika dibandingkan tahun 1999 (0,194). Selanjutnya pertumbuhan nilai produksi pada tahun 2003 mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam menurunkan kemiskinan (- 0,086) dibandingkan tahun 1999 (- 0,045).

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Seminar Hasil Skripsi dan dinyatakan lulus pada tanggal **1 Agustus 2005**

Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan pembahas :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Dr. H. Werry Darta Taifur, MA	Yulia Anas, SE, MS	Edi Ariyanto, SE

Mengetahui :
Ketua Jurusan

Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS

Nama Terang

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas dan Universitas dan mendapatkan nomor alumni :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kerangka pola pemerintahan yang telah terdesentralisasi, peningkatan investasi merupakan hasil dari sebuah kemitraan yang sinergis antara para pemeran (*stakeholders*) ekonomi, baik yang ada di tingkat nasional maupun daerah. Kejelasan pembagian tugas dan tanggung jawab antara berbagai tingkatan pemerintahan menjadi sangat penting di dalam mewujudkan pola pengelolaan secara efisien berbagai sumber daya yang tersedia untuk menciptakan kesempatan lapangan kerja dan menggiatkan (stimulasi) ekonomi (nasional dan daerah).

Investasi adalah salah satu faktor penting penentu keberhasilan pembangunan ekonomi. Keberadaannya merupakan modal dasar bagi perwujudan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan jumlah investasi akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan tumbuh dan berkembangnya ekonomi dengan baik maka angka kemiskinan dapat dikurangi.

Dalam jangka panjang, bila dibarengi dengan peningkatan daya saing, investasi akan meningkatkan penawaran melalui peningkatan stok kapital yang pada gilirannya akan meningkatkan pula kemampuan masyarakat untuk menghasilkan *output* atau melakukan kegiatan-kegiatan produksi. Kegiatan produksi tersebut akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan proses tersebut pada akhirnya meningkatkan kualitas pembangunan ekonomi.

Dengan bentang geografisnya yang luas hingga meliputi tiga zona waktu, wilayah Indonesia terdiri dari perairan dan daratan yang di dalamnya terkandung

berbagai sumber daya alam dan keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Keragaman ini seharusnya merupakan modal potensial sebagai daya tarik investasi. Namun perlu diingat bahwa daya tarik investasi suatu negara atau suatu daerah tidak terjadi dengan serta merta, dan yang lebih penting lagi, tidak melulu tergantung dari ketersediaan SDA dan tenaga kerja yang murah tetapi juga adanya infrastruktur yang memadai, insentif, dan kondisi kelembagaan yang menyediakan kemudahan iklim usaha. Kombinasi ketersediaan faktor-faktor tersebut akan menciptakan kekuatan yang solid untuk meningkatkan daya tarik investasi dan daya saing daerah. Dinamika kemampuan daerah-daerah dalam mengembangkan potensi unggulannya, baik secara agregat maupun sinergi antar daerah selanjutnya akan meningkatkan daya saing nasional. Kota Pariaman secara realita berdasarkan kondisi sumber daya alam dan sumber daya manusia, memiliki potensi ekonomi di sektor perikanan yang bisa di kembangkan.

Untuk mencapai suatu perikanan yang maju, efisien, dan tangguh sehingga makin mampu meningkatkan dan menganeekaragaman hasil, meningkatkan mutu dan derajat pengolahan produksi, dan menunjang pembangunan dapat dilakukan dalam bentuk Diversifikasi, Intensifikasi, dan Ekstensifikasi perikanan yang penyelenggaraannya di upayakan lebih terpadu dan disesuaikan dengan kondisi tanah, air, dan iklim, pola tata ruang, serta upaya pelestarian lingkungan hidup. Lapangan usaha perikanan sangat dominan dalam penyerapan tenaga kerja, kegiatan produksi lapangan usaha perikanan sebagian besar masih mengikuti pola tradisional dengan tingkat produktifitas dan tingkat pendidikan tenaga kerjanya masih sangat rendah. Walaupun dengan karakteristik seperti ini karena perannya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kota Pariaman merupakan kota yang memiliki potensi ekonomi untuk dikembangkan. Dengan adanya potensi ekonomi tersebut diharapkan investasi dapat tumbuh dan berkembang di Kota Pariaman. Berdasarkan pembahasan dan analisa dari penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini, tentang potensi ekonomi dan peluang investasi sektor perikanan Kota Pariaman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kota Pariaman memiliki potensi ekonomi di sektor perikanan yang dapat dikembangkan.
2. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Pariaman mutlak diperlukan peningkatan investasi.
3. Dalam sektor pertanian Kota Pariaman dikenal sebagai salah satu penghasil melinjo di Sumatera Barat. Nilai ekonomi melinjo yang cukup tinggi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kota Pariaman.
4. Sektor perikanan di Kota Pariaman merupakan penyumbang terbesar terhadap PDRB yaitu sebesar 295,80 milyar atau 28.96 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 1999, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE
- Bendavid, Avrom. 1974. *Regional Economic Analysis for Practitioners*. New York : Praeger Publisher Inc.
- Bustanul, Arifin, 2001, *Spectrum Kebijakan perikanan Indonesia*, Erlangga, Jakarta.
- Dornbush, Rudiger dan Staenly Fiscer. 1995. *Makroekonomi*. Alih bahasa J. Mulyadi. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga
- Glasson, A.B dan S.Eisner. 1992. *An Introduction to Regional Planning*. London : Hutchinson Educational.
- Iskandar Msc. 2004. *Kajian Potensi Ekonomi Dan Peluang Investasi Kota Pariaman Bapeda Kota Pariaman*.
- Jhingan, ML. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kadariah. 1985. *Ekonomi Perencanaan*. Lembaga Penerbit FEUI.
- Makmur, Azhar, *Pengembangan Potensi Daerah Dalam Rangka Investasi*. Padang. 2006.
- M. Kuncoro ., Adji, A., & Pradiptyo, R. (1997). *Ekonomi Industri : Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Widy Sarana Informatika. Jogjakarta.
- Nuhfil Hanafi Ar, Jabat Tarik Ibrahim, Mangku Purnomo, 2003, *Strategi Pembangunan perikanan*, LAPPERA Pustaka Utama, Jakarta
- Pariaman Dalam Angka (2003) Badan Pusat Statistik Pariaman.
- Pariaman Dalam Angka (2004) Badan Pusat Statistik Pariaman.
- Pariaman Dalam Angka (2005) Badan Pusat Statistik Pariaman.
- Pariaman Dalam Angka (2006) Badan Pusat Statistik Pariaman.